

**SOSIALISASI PENGUATAN TALI PERSAHABATAN DALAM LINGKUNGAN SOSIAL TANPA BULLYING DI TPQ AL-HUSNA**

**Rohmah Nur Hayati<sup>1</sup>, Amrullah<sup>2</sup>, Solehan<sup>3</sup>, Lesti Heriyanti<sup>4</sup>, Rahiman Dani<sup>5</sup>**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*e-mail: rohmahn04@gmail.com<sup>1</sup>, amrullahboerman@gmail.com<sup>2</sup>, solehan@gmail.com<sup>3</sup>, lestiheriyanti@umb.ac.id<sup>4</sup>, rahimandani@gmail.com

**Abstract**

*The goal of the socialization activity on strengthening friendships in a social environment without bullying at TPQ Al-Husna is to reinforce friendships in a social setting without bullying at TPQ Al-Husna, and to instill values of friendship, togetherness, mutual respect, and create a safe and comfortable environment for them to learn, interact, and express themselves. In this socialization activity, a participatory approach is used, where the students not only receive material but are also involved in discussions, simulations, and in drawing conclusions and setting a commitment to creating a safe and comfortable TPQ environment. The outcomes of this socialization are: 1) improved understanding of bullying, 2) enhanced awareness about bullying, 3) awareness of the importance of healthy friendships, 4) healthy friendships are relationships built on empathy, openness, honesty, where each individual feels safe, comfortable, accepted, and emotionally supported, 5) a shared commitment to create a healthy environment without bullying, 6) a joint determination not to engage in, support, or tolerate any form of bullying, 7) a commitment to always maintain open communication, where every individual is encouraged to develop a sense of empathy and solidarity, and where all differences can be accepted and appreciated.*

**Keywords:** Strengthening friendship ties, social environment, without bullying

**Abstrak**

*Tujuan kegiatan sosialisasi penguatan tali persahabatan dalam lingkungan sosial tanpa bullying di TPQ Al-Husna ialah untuk menguatkan tali persahabatan dalam lingkungan sosial tanpa bullying di TPQ Al-Husna dan menanamkan nilai-nilai persahabatan, kebersamaan, saling menghargai, dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi mereka untuk belajar dan berinteraksi serta berekspresi. Dalam kegiatan sosialisasi menggunakan pendekatan partisipatif, dimana para santri tidak hanya menerima materi, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi, simulasi, dan menyimpulkan serta menyusun komitmen untuk menciptakan lingkungan TPQ yang aman dan nyaman. Hasil dari sosialisasi ini adalah: 1) meningkatkan pemahaman tentang bullying, 2) Peningkatan pemahaman tentang bullying, 3) kesadaran akan pentingnya persahabatan yang sehat, 4) persahabatan yang sehat yaitu hubungan yang dibangun atas dasar empati, keterbukaan, kejujuran, dimana setiap individu merasa aman, nyaman, diterima, dan didukung secara emosional, 5) komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan sehat tanpa bullying, 6) tekad bersama untuk tidak melakukan, mendukung, dan mentoleransi segala bentuk bullying, 7) berkomitmen untuk selalu terbuka dalam berkomunikasi, setiap individu didorong untuk mengembangkan rasa empati dan solidaritas, yang mana segala perbedaan dapat diterima dan dihargai.*

**Kata kunci:** Penguatan Tali Persahabatan, Lingkungan Sosial, Tanpa Bullying

## **A. Pendahuluan**

Seiring berkembangnya ilmu teknologi yang merupakan proses modernisasi dalam arus globalisasi sangat sulit dihindari baik dari segi komunikasi dan informasi, hal ini membawa akibat positif maupun negatif. Segi positifnya antara lain menambah wawasan dan kemampuan anak didik (santri) serta merupakan stimulus yaitu rangsangan untuk perkembangan kejiwaan atau mental yang baik pada anak didik. Namun disisi lain akibat negatifnya adalah anak didik akan mudah meniru atau terpengaruh oleh perbuatan-perbuatan yang menyimpang, termasuk melakukan bullying (Hukum and Esa, 2018). *Bullying* merupakan sebuah tindakan menyakiti seseorang ataupun kelompok, baik dalam bentuk verbal, fisik dan psikologis. Hingga korban merasa tidak nyaman, tersakiti, trauma bahkan tidak berdaya (Nur, Yasriuddin and Azijah, 2022).

Perilaku *bullying* salah satu tindakan yang kerap terjadi di lingkungan sosial salah satunya yaitu sekolah. Perilaku ini memiliki dampak negatif pada perkembangan mental dan emosional anak – anak, yang pada akhirnya dapat memutuskan tali persahabatan bahkan merusak keharmonisan di dalam kehidupan sosial. Pernyataan lain yang disampaikan juga oleh peneliti terdahulu terkait tindakan *bullying* adalah tindakan negatif yang dilakukan secara fisik berupa pemukulan, tendangan, mendorong, mencekik serta perbuatan lainnya yang mengakibatkan korbannya mengalami luka, luka berat hingga kematian serta trauma secara psikis. Akibat yang ditimbulkan dari *bullying* merupakan unsur – unsur dari tindak pidana penganiayaan (Hukum and Esa, 2018).

Sebagian orang berpendapat bahwasannya tindakan *bullying* adalah perilaku yang sepele atau bahkan dianggap normal dalam perkembangan kehidupan manusia. Namun kenyataannya, perilaku *bullying* merupakan sebuah tindakan tidak normal dan tidak sehat, serta dalam kehidupan sosial tidak bisa diterima. Karena, hal yang sepele ketika dilakukan secara berulang-ulang pada akhirnya akan menimbulkan dampak serius dan fatal (Guide, 2018).

Berdasarkan hasil observasi lingkungan sosial santri TPQ Al-Husna terdapat minimnya pengetahuan terkait perilaku *bullying*, hal ini dapat terlihat dari banyaknya olok-anlokan di antara mereka, yang sebenarnya itu merupakan salah satu bentuk perilaku *bullying* secara lisan. Selain itu, perilaku di antara mereka seperti memukul atau menendang dengan sengaja atau mengintimidasi ini sering terjadi, perilaku tersebut jelas merupakan bentuk *bullying* secara fisik yang tidak mereka ketahui.

Menurut beberapa pengabdian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mendasari

tindakan *bullying* seperti faktor keluarga, perilaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga yang bermasalah, anak akan mempelajari perilaku *bullying* ketika mengamati konflik-konflik yang terjadi pada orang tua mereka, kemudian menirukan terhadap teman-temannya (Amnda *et al.*, 2020). Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan sosialisasi hidup sosial tanpa *bullying*. Dengan ini dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu bagaimana penguatan tali persahabatan dalam lingkungan sosial tanpa *bullying* di TPQ Al-Husna ?.

Pencegahan perilaku *bullying* dapat dilakukan oleh anak-anak, antara lain harus berani dan tidak boleh lemah, mengabaikan bahkan menghindari teman yang suka membully, setelah itu beritahu orang yang lebih dewasa ketika dibully. Salah satu cara pencegahan yakni memberikan sosialisasi mengenai *bullying* (Ningtyas and Sumarsono, 2023). Pencegahan *bullying* harus dilakukan baik dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan sampai lingkungan pertemanan. Perlindungan terhadap anak sangat diperlukan dikarenakan bila terjadi tindakan yang dapat mempengaruhi perkembangan diri pada anak-anak. Semua lingkungan harus bersinergi untuk dapat menanamkan sikap yang terpuji dengan saling menghormati dan menghargai antar sesama manusia (Damayanti, Okta N. S. and Kesuma B., 2020).

Sosialisasi bertujuan untuk menguatkan tali persahabatan dalam lingkungan sosial tanpa *bullying* di TPQ Al-Husna dan juga menanamkan nilai-nilai persahabatan, kebersamaan, saling menghargai, dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi mereka untuk belajar dan berinteraksi serta berekspresi. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini juga diharapkan para santri memahami dampak buruk dari perilaku *bullying* terhadap diri mereka sendiri maupun orang lain, serta pentingnya menjaga hubungan sosial yang sehat dan positif.

Harapan dengan mengadakannya sosialisasi ialah, akan mampu memberikan pengetahuan kepada anak-anak santri terkait bagaimana mengenali, mencegah, dan mengatasi perilaku *bullying*, baik di lingkungan TPQ ataupun di luar. Melalui pendekatan yang interaktif dan edukatif, sosialisasi ini diharapkan dapat membentuk karakter santri yang lebih peduli, empati, dan bertanggung jawab dalam menjaga hubungan sosial yang harmonis. Maka dari itu, TPQ Al-Husna dapat menjadi tempat dimana nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan solidaritas tumbuh dan berkembang, menjauhkan santri dari perilaku yang merugikan satu sama lain, serta memperkuat tali persahabatan yang tulus di antara mereka.

## **B. Metode Kegiatan**

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024, di TPQ Al-Husna Musholla Nurul Iman Desa Marga Sakti dengan durasi pelaksanaan 100 menit. Solusi yang ditawarkan adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman para santri tentang pentingnya hidup harmonis dan menjalin hubungan sosial yang positif tanpa adanya perilaku *bullying*. Pendekatan yang digunakan adalah metode partisipatif, di mana para santri tidak hanya menerima materi, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi, simulasi, dan menyimpulkan serta menyusun komitmen.

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
16:00 – 16:50 WIB	Penyampaian materi langsung (Definisi, jenis, dan dampak <i>bullying</i> )
16:50 – 17:15 WIB	Diskusi
17:15 – 17:25 WIB	Simulasi dan role-play
17:25– 17:40 WIB	Menyimpulkan dan menyusun komitmen

Tabel di atas merupakan gambaran waktu dan kegiatan yang dilaksanakan, *pertama*, pemberian materi tentang definisi, jenis, dan dampak *bullying* baik secara fisik maupun psikologis. *Kedua*, diskusi dan sharing untuk mengidentifikasi dan memahami peran serta dampak dari setiap tindakan *bullying*. *Ketiga*, simulasi dan role-play yang memungkinkan para santri merasakan langsung bagaimana menjadi korban maupun pelaku *bullying*, serta cara mengatasi dan mencegahnya. *Keempat*, menyimpulkan pembelajaran yang diperoleh dan menyusun komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan TPQ yang aman dan nyaman.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi para santri di TPQ Al Husna dengan memperkuat tali persahabatan, menghilangkan tindakan *bullying*, serta membentuk karakter yang saling menghargai dan peduli terhadap sesama. Melalui sosialisasi ini, para santri dapat memahami pentingnya hidup sosial yang harmonis dan penuh kasih sayang, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penuh kebersamaan.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Pemberian materi kepada santri tentang definisi, jenis, dan dampak *bullying*. Hal ini dilakukan karena dengan seiring berjalannya perkembangan teknologi memberikan dampak yang tidak sedikit bagi anak-anak, yaitu menjadi korban bahkan pelaku *bullying*. Untuk mengatasi dan meminimalisir hingga menghilangkan perilaku *bullying*, beberapa pihak yang telah melakukan strategi-strategi yang di anggap mampu mengatasi, salah satunya adalah kegiatan sosialisasi STOP *bullying*.

Sosialisasi kali ini dilakukan penulis di TPQ Al – Husna Musholla Nurul Iman Desa Marga Sakti, yang di hadiri oleh 8 santri.

**Tabel 2**  
**Peserta Sosialisasi Lingkungan Sosial tanpa *Bullying***

NO	NAMA
1.	Salsabila Calya Nadhifa
2.	Wafa' Khairunisa
3.	Nurul Maila Faizzah
4.	Dimas Ariyanto
5.	Fathir Sambora
6.	M. Nur Alfarezel
7.	Raina Ameeza
8.	Riyan Mahardika

Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian langsung oleh penulis terkait definisi, jenis, contoh, dan dampak dari *bullying*. Materi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa-bahasa sederhana bertujuan untuk mempermudah peserta dalam memahami tentang *bullying*. Beberapa poin yang menjadi hasil dari sosialisasi tersebut ialah:

**1. Peningkatan pemahaman tentang *bullying***

Melalui sosialisasi, para santri mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai *bullying*, termasuk definisi, jenis, contoh, dampak dan cara pencegahan perilaku *bullying*. Dalam proses sosialisasi ini, santri diajarkan untuk memahami bahwa *bullying* merupakan perilaku negatif yang dapat menyebabkan dampak psikologis, emosional, dan fisik yang serius bagi korbannya. Peningkatan pemahaman

juga menekankan pentingnya empati, sikap saling menghargai baik dilingkungan keluarga, sekolah dan sosial.

Pada proses ini juga mengajak santri untuk dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang positif dan mendukung, di mana perbedaan harus dihargai dan kekerasan dalam bentuk apapun tidak ditoleransi. Sebelumnya banyak santri yang kurang memahami tindakan seperti ejekan dan intimidasi termasuk dalam kategori *bullying*, namun setelah adanya sosialisasi santri lebih memahami tentang bahaya perilaku *bullying*.

## **2. Kesadaran akan pentingnya persahabatan yang sehat**

Dalam kegiatan sosialisasi ini berhasil menumbuhkan kesadaran para santri akan pentingnya membangun persahabatan yang sehat dan positif. Para santri diarahkan untuk saling menghormati sesama, saling menyayangi, dan memelihara keharmonisan dalam berinteraksi. Hal ini mencakup pengakuan bahwa setiap individu memiliki perbedaan yang harus diterima, dihargai, serta keyakinan bahwa persahabatan yang baik tidak melibatkan tindakan yang merugikan, seperti *bullying*.

Persahabatan yang sehat adalah hubungan yang dibangun atas dasar empati, keterbukaan, dan kejujuran, di mana setiap individu merasa aman, nyaman, diterima dan didukung secara emosional. Dalam persahabatan seperti ini, tidak ada ruang untuk berperilaku *bullying* seperti mengejek satu sama lain, mengucilkan bahkan saling merendahkan. Kesadaran ini penting karena dengan santri memahami akan lebih peka terhadap tindakan yang berpotensi merusak hubungan pertemanan. Mereka mampu mengenali tanda-tanda persahabatan yang kurang baik dan tidak sehat. Karena persahabatan harus tumbuh dengan sehat agar dapat berfungsi salah satunya sebagai pelindung dari *bullying*.

## **3. Komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan bebas bullying**

Terbentuknya komitmen bersama di antara para santri, untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat bebas dari *bullying*. Komitmen ini adalah sebuah kesepakatan yang melibatkan seluruh santri untuk bekerja sama dalam membangun ruang lingkup sosial terkhusus TPQ Al-Husna yang aman, dan penuh empati.

Komitmen ini mencakup beberapa aspek yang *pertama*, yaitu adanya tekad bersama untuk tidak melakukan, mendukung, atau mentoleransi segala bentuk *bullying*, baik secara fisik, verbal, sosial bahkan *cyberbullying*. *Kedua*, komitmen ini

berupaya untuk selalu terbuka dalam berkomunikasi, dengan adanya komunikasi yang sehat akan memberikan rasa aman untuk melaporkan tindakan *bullying* yang mereka alami atau saksikan. *Ketiga*, setiap individu didorong untuk mengembangkan rasa empati dan solidaritas, yang mana perbedaan dapat diterima dan dihargai.

Sosialisasi ini sangat penting dalam membangun kesadaran di kalangan santri tentang bahaya *bullying* dan pentingnya menjaga hubungan persahabatan yang sehat dan positif. Dengan mengenalkan konsep dasar *bullying* sejak dini, TPQ Al – Husna berperan aktif dalam membentuk karakter anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

**Gambar 1**



*Penyampaian materi*

**Gambar 2**



*Diskusi santri TPQ Al-Husna*

**Gambar 3**



*Simulasi dan role play menjadi korban dan pelaku bullying santri TPQ AL-Husna*

#### **D. Kesimpulan**

Kegiatan ini mampu memberikan dampak positif bagi para santri di TPQ Al Husna dengan memperkuat tali persahabatan, menghilangkan tindakan *bullying*, serta membentuk karakter yang saling menghargai dan peduli terhadap sesama. Melalui sosialisasi ini, para santri dapat memahami pentingnya hidup sosial yang harmonis dan penuh kasih sayang, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penuh kebersamaan.

Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian langsung oleh penulis terkait definisi, jenis, contoh, dan dampak dari *bullying*. Materi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa-bahasa sederhana bertujuan untuk mempermudah peserta dalam memahami tentang *bullying*.

- Peningkatan pemahaman tentang *bullying*
- Kesadaran akan pentingnya persahabatan yang sehat
- Persahabatan yang sehat yaitu hubungan yang dibangun atas dasar empati, keterbukaan, kejujuran, dimana setiap individu merasa aman, nyaman, diterima, dan didukung secara emosional.
- Komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan sehat tanpa *bullying*
- Tekad bersama untuk tidak melakukan, mendukung, dan mentoleransi segala bentuk *bullying*
- Berkomitmen untuk selalu terbuka dalam berkomunikasi

- Setiap individu didorong untuk mengembangkan rasa empati dan solidaritas, yang mana segala perbedaan dapat diterima dan dihargai

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ucapkan terima kasih kepada:

- Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Dr. Risnanosanti, M.Pd selaku ketua LPPM UMB
- Bapak Ivan Achmad Nurcholis, M.Pd selaku ketua KKN
- Bapak Hafiz Gunawan, M.Pd selaku Dosen pembimbing lapangan
- Bapak Kusnianto selaku ketua RT 02
- Ibu Wasilah, S.Pd selaku ketua pengurus TPQ AL-Husna
- Ibu Azmi Afifah, S.Pd selaku sekretaris TPQ Al-Husna
- Bapak Slamet Widodo, S.A.P. selaku bendahara TPQ Al Husna

yang telah membantu dan mendukung penuh kegiatan sosialisasi hingga proses penulisan jurnal ini. Bantuan, kritik, dan saran dari semua pihak sangatlah berharga dalam menyempurnakan karya ini.

### **Daftar Pustaka**

Amnda, V. *et al.* (2020) 'Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik', *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(1), pp. 19–32. Available at: <https://doi.org/10.34125/kp.v5i1.454>.

Damayanti, S., Okta N. S. and Kesuma B. (2020) 'Perlindungan Hukum Terhadap Korban Bullying di Sekolah', *Jurnal Rechtsens*, 9(2), pp. 153–168.

Guide, S.I. (2018) 'Pengaruh Perilaku Bullying terhadap Empati Ditinjau dari Tipe Sekolah', 06(01), pp. 24–26.

Hukum, F. and Esa, U. (2018) 'Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Santri terhadap Tindakan Bullying di Pesantren', 01(02), pp. 38–44.

Ningtyas, P.V. and Sumarsono, R.B. (2023) 'Upaya Mengurangi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 104–108. Available at: <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimaspen/article/view/3706/1733>.

Nur, M., Yasriuddin, Y. and Azijah, N. (2022) 'Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif)', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), p. 685. Available at: <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1054>.